

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian jenis lapangan atau bisa juga disebut (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data di lapangan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian untuk memperoleh informasi (data) dari responden yang menjadi sasaran penelitian.⁷⁵ Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau jawaban dari responden sebagai bahan untuk keperluan dari penelitian ini.

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁶ Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji atau mengetahui pengaruh dari variabel independen atau bebas terhadap variabel depende atau terikat.

⁷⁵Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011): Hal 15

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Tindakan*, Bandung: Alfabeta, 2021, Hal 23

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah yang ada di Kota Palangkaraya yaitu MA Muslimat NU, MA Darul Ulum, MA Hidayatul Insan, MA An-Nur, MA Miftahul Jannah, MA Roudhatul Jannah dan MAN Kota Palangkaraya. Adapun alamat MA Muslimat NU Palangkaraya di Jalan Pilau No 41 Palangkaraya, MA Darul Ulum berada di jalan Dr. Murjani Gg. Sari 45 Palangkaraya, MA Hidayatul Insan berada di jalan Sulawesi No. 76 Palangkaraya, MA An-Nur beralamat di jalan Mahakam No. 31 Palangkaraya, MA Miftahul Jannah beralamat di jalan Pantai Cemara Labat 1, MA Raudhatul Jannah beralamat di jalan Surung No. 1 Palangkaraya dan MAN Kota Palangkaraya berada di jalan Tjilik Riwut KM. 4,5 Kota Palangkaraya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Coper, Donald R, Schindler, Pamela S, yang dikutip oleh Sugiyono didalam bukunya menyatakan bahwa *“Population in the total collection of element about which we wish to make some inference...A population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study”*. Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah inferensi/generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.⁷⁷ Adapun sampel yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di MA Muslimat NU, MA Darul Ulum, MA Hidayatul Insan, MA An-Nur, MA Miftahul Jannah,

⁷⁷ Sugiyono, Op.Cit., Hal 145

MA Raudhatul Jannah dan MAN Kota Palangkaraya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi dan Responden

| No | Nama Sekolah | Jumlah Responden |
|----------|-----------------------|------------------|
| 1 | MAN Kota Palangkaraya | 59 |
| 2 | MA Muslimat NU | 17 |
| 3 | MA Darul Ulum | 24 |
| 4 | MA Hidayatul Insan | 16 |
| 5 | MA An-Nur | 10 |
| 6 | MA Miftahul Jannah | 6 |
| 7 | MA Raudhatul Jannah | 12 |
| Σ | | 144 |

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dalam menentukan sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *total sampling* atau istilah lainnya disebut sebagai sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷⁸ Teknik *total sampling* digunakan karena populasi pada penelitian ini jumlahnya relatif kecil sehingga sampel yang ada mewakili jumlah populasi yang ada. Dengan demikian semua populasi yang ada dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Maka jumlah responden dalam penelitian ini adalah 144 orang.

⁷⁸Ibid, Hal 85

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun yang menjadi data dalam penelitian ini adalah (1) Data tentang kemampuan manajerial kepala madrasah aliyah se-Kota Palangkaraya; (2) Data tentang kompetensi Madrasah Aliyah se-Kota Palangkaraya; (3) Data tentang Penempatan Madrasah Aliyah se-Kota Palangkaraya; (4) Data tentang lingkungan kerja Madrasah Aliyah se-Kota Palangkaraya (5) Data tentang kepuasan kerja guru Madrasah Aliyah se-Kota Palangkaraya.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Responden*, yaitu guru di Madrasah Aliyah se-Kota Palangkaraya berjumlah 144
- b. *Dokumen*, yaitu catatan atau arsip yang berkaitan dengan penelitian ini, dapat berupa profil sekolah; visi dan misi sekolah; program sekolah; fasilitas sekolah; dsb.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data ada beberapa jenis yaitu angket atau kuesioner. Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain

itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁷⁹ Dalam penelitian ini angket atau kuesioner akan diberikan kepada responden berupa pertanyaan atau pernyataan yang meliputi keterampilan manajerial kepala sekolah, kompensasi, penempatan, dan lingkungan kerja serta kepuasan kerja.

F. Desain Pengukuran

Dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari hasil angket yang diberikan kepada responden, maka penelitian ini menggunakan level pengukuran skala interval dimana skala ini memiliki kesamaan dengan skala nominal dan ordinal namun memiliki karakteristik tetap dan dapat dinotasikan dalam fungsi matematika. Selain itu, penggunaan skala dalam penelitian sosial pada penelitian ini, yaitu menggunakan skala Likert dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi baik secara individual ataupun kelompok tentang fenomena sosial.⁸⁰

Bentuk awal skala Likert adalah 5 pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atas suatu kejadian atau pernyataan yang diberikan dalam instrument ataupun kuesioner. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan skala Likert dengan skala 4 titik,

⁷⁹ Ibid., Hal 234

⁸⁰ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, h. 131.

yaitu menghilangkan pilihan jawaban netral. Pernyataan-pernyataan diajukan berdasarkan indikator dari masing-masing variabel bebas dengan format jawaban menggunakan skor 1 (rendah) sampai dengan skor 4 (tinggi) untuk tiap-tiap pernyataan yang diajukan.

Teknik pengolahan data merupakan suatu cara yang dipakai untuk menjabarkan keterangan atau data yang didapat agar data tersebut mudah dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- a. *Editing*, yaitu memeriksa setiap angket satu persatu dengan teliti tentang kebenaran dan kelengkapan agar terhindar dari kekeliruan.
- b. *Skoring*, yaitu memberikan skor pada tiap-tiap pernyataan yang diberikan yang ada pada data. Setiap pernyataan dapat memiliki alternatif jawaban yang berbeda-beda dilihat dari jenis pernyataannya yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Kriteria Skor Jawaban Angket

| Jenis Pernyataan | Skor Jawaban Angket | | | |
|------------------|---------------------|------------|-------------------|---------------------------|
| | Sangat Setuju (SS) | Setuju (S) | Tidak Setuju (TS) | Sangat Tidak Setuju (STS) |
| Favorabel | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Unfavorabel | 1 | 2 | 3 | 4 |

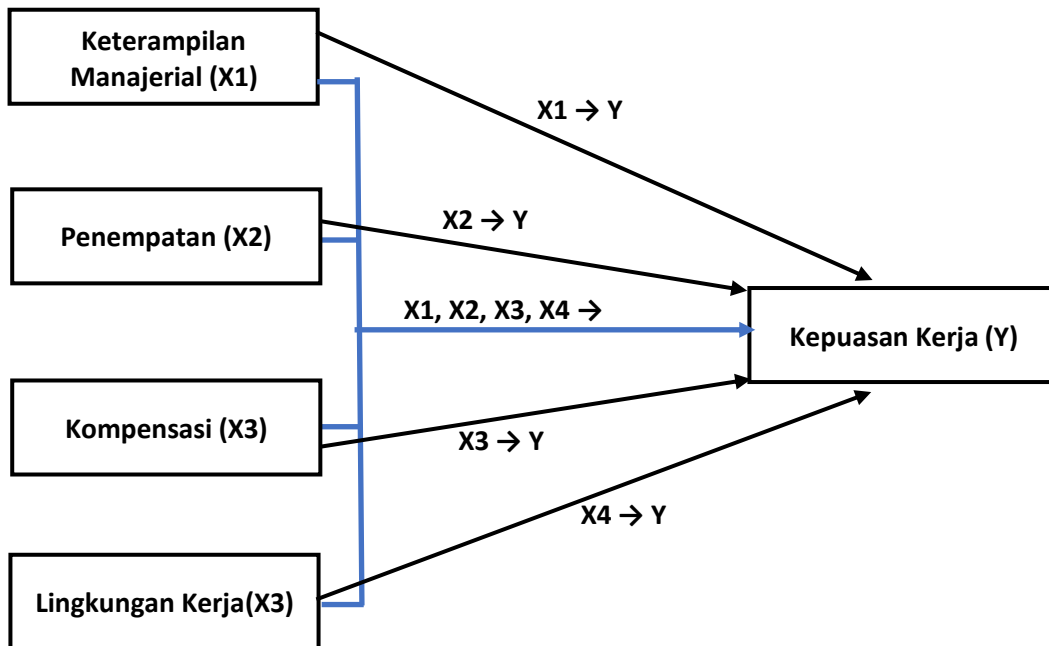
- c. *Tabulating*, yaitu menyiapkan tabel-tabel untuk memasukkan hasil jawaban dari responden yang sudah diberi kategori untuk selanjutnya dianalisis.
- d. *Analiting* dan interpretasi, yaitu menganalisa data yang telah diolah secara numerik untuk kemudian dideskripsikan secara verbal agar hasil penelitian dapat mudah dipahami.

e. *Concluding*, yaitu memberikan kesimpulan dari hasil analisa dan interpretasi data.

Instrumen penelitian yang dipakai untuk memperoleh data primer dari penelitian ini adalah angket penelitian. Angket disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Angket penelitian diberikan didistribusikan secara langsung kepada Madrasah – Madrasah tempat penelitian.

Instrumen dibuat mengacu pada variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen (Y). Begitu juga sebaliknya variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel bebas tersebut adalah kemampuan manajerial kepala madrasah sebagai (X₁), Kompensasi sebagai X₂, penempatan sebagai X₃ dan lingkungan kerja sebagai (X₄). Sedangkan kepuasan kerja di Masradah Aliyah se-Kota Palangkaraya sebagai Y. Skema hubungan antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.1 Skema Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Variabel, indikator dan instrumen penelitian penulis ambil berdasarkan penafsiran teori-teori yang dijelaskan pada landasan teori, seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Indikator Angket Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

| Variabel/Basis Teori | Sub Variabel dan Indikator | Item |
|---|--|--|
| Keterampilan Manajerial a. Gary Yukl (1998) mengemukakan keterampilan manajerial yaitu, <i>Leadership on managers who succeed or derailin theircareers provides some interesting insights about traits and skills that determine advancement to top management. Most of the managers had strong technical skills.</i> Jadi, kepala sekolah adalah manajer puncak di sekolah yang dituntut memiliki beberapa keterampilan untuk dapat menjalankan fungsi | a. <i>Conceptual Skills</i> (Keterampilan konsep) <ul style="list-style-type: none"> • Membuat program madrasah • Mengembangkan kurikulum • Mengatur rapat penyelesaian masalah | Favorabel: 1,2, dan 3 Unfavorabel: 4 |
| | b. <i>Human in relations skills</i> (Keterampilan hubungan dengan manusia) <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi dengan madrasah lain • Hubungan baik terhadap semua unsur madrasah • Mendengarkan masukan bawahan | Favorabel: 5, 6, dan 7 Unfavorabel: 8 dan 9 |

| Variabel/Basis Teori | Sub Variabel dan Indikator | Item |
|--|---|---|
| manajerialnya dengan baik. ⁸¹ b. Menurut Stoner (1998) Ada tiga macam konsep keterampilan manajerial yang harus dikuasai oleh seseorang pemimpin pendidikan, yaitu: keterampilan konseptual, keterampilan hubungan manusia, dan keterampilan teknis. ⁸² | c. <i>Teknic skill</i> (Keterampilan teknik) <ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan program supervisi • Mengoperasikan teknologi pembelajaran • Mengevaluasi program pembelajaran | Favorabel: 10 dan 11 Unfavorabel: 12 dan 13 |
| Sistem Kompensasi Menurut Martocchio, kompensasi adalah representasi dari penghargaan intrinsik maupun ekstrinsik yang diterima karyawan atas pekerjaan mereka dan atas status mereka sebagai karyawan. | a. Kompensasi Langsung <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gaji tepat waktu • Gaji cukup memenuhi kebutuhan dasar • Gaji sesuai dengan kerjaan | Favorabel: 14, 15, dan 16 Unfavorabel: 17 dan 18 |
| | b. Kompensasi Tidak Langsung <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bonus • Memberikan bantuan kepada yang tertimpa musibah • Memberikan penghargaan terhadap guru berprestasi • Memberikan <i>punishment</i> | Favorabel: 19, 20, dan 21 Unfavorabel: 22 dan 23 |
| Penempatan Mathis dan Jakson mendefinisikan penempatan adalah menempatkan posisi seseorang ke posisi pekerjaan yang tepat, seberapa baik seorang pegawai cocok dengan pekerjaannya akan mempengaruhi jumlah dan kualitas pekerjaan. ⁸³ | a. Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan ijazah • Berdasarkan <i>curriculum vitae</i> • Berdasarkan pendidikan non-formal | Favorabel: 24, 25, dan 26 Unfavorabel: 27 dan 28 |
| | b. Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan kecakapan • Berdasarkan keahlian • Berdasarkan Pekerjaan sebelumnya | Favorabel: 29 dan 30 Unfavorabel: 31 |
| | c. Faktor Usia <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan kematangan berpikir • Berdasarkan kematangan emosional • Berdasarkan kematangan usia | Favorabel: 32, 33, dan 34 Unfavorabel: 35 |
| Lingkungan Kerja a. Menurut Nitisemito Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam | a. Suasana kerja <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi kebersihan • Sirkulasi udara • Keamanan bekerja | Favorabel: 36, 37, dan 38 Unfavorabel: 39 |
| | b. Fasilitas kerja <ul style="list-style-type: none"> • Sarana | Favorabel: 40, 41 dan 42 |

⁸¹ Gary Yukl, *Leadership in Organization*, Jakarta: Prenhalindo, 1998

⁸² Stoner, "Skill in leadership & Human Relationship", London: 1998

⁸³ Mathis & Jakson, *Human Resource Management*, Ohio: South Western Collage Publishing, 2006, Hal 262

| Variabel/Basis Teori | Sub Variabel dan Indikator | Item |
|---|--|--|
| <p>menjalankan tugas-tugas yang diembankan.⁸⁴</p> <p>b. Menurut Nitisemito, lingkungan kerja terdiri atas beberapa indikator, yaitu: suasana kerja, tersedianya fasilitas untuk pekerja, hubungan dengan rekan kerja.⁸⁵</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Prasarana | Unfavorabel: 43 dan 44 |
| | <p>c. Hubungan dengan rekan kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama antar guru • Komunikasi antar guru dan kepala madrasah • Hubungan kekeluargaan | Favorabel: 45, 46, dan 47 |
| <p>Job Satisfaction/ Kepuasan Kerja (Y)</p> <p>a. Menurut Robbins dan Judge, <i>job satisfaction</i> adalah perasaan positif tentang hasil pekerjaan dari evaluasi karakteristik itu sendiri.</p> <p>b. Menurut Robbins dan Judge mengemukakan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kepuasan kerja yang meliputi <i>work itself, pay, promotion, supervision, dan co-worker</i>.</p> <p>c. Menurut Porter, terdapat 5 dimensi kepuasan kerja yaitu: <i>pay, work itself, promotion, co-worker, dan working condition</i>.</p> | <p>a. Gaji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gaji sesuai peran dan tanggung jawab • Gaji sesuai jam kerja • Imbalan ketika berprestasi | Favorabel: 48, 49, dan 50 Unfavorabel: 51 |
| | <p>b. Pekerjaan itu sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan yang menarik • Peluang mengembangkan keahlian • Kesemparan menggunakan keterampilan | Favorabel: 52, 53, dan 54 Unfavorabel: 55 |
| | <p>c. Rekan Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu ketikan kesusahan • Sikap bersahabat • Menghargai perbedaan | Favorabel: 56, 57, dan 58 Unfavorabel: 59 |
| | <p>d. Atasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengaruh positif • Memberikan instruksi yang jelas • Memberikan motivasi | Favorabel: 60, 61, dan 62 Unfavorabel: 63 |
| | <p>e. Promosi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan naik jabatan • Berguna untuk jenjang karir • Peluang mengembangkan karir | Favorabel: 64, 65, dan 66 Unfavorabel: 67 |

⁸⁴Mahmudah Enny W., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Surabaya: UBHARA Manajemen Press, 2019): Hal 56

⁸⁵Abner Naa. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Distrik Bintuni Kabupaten Teluk Bintuni", *Jurnal Renaissance* 2 No. 02 (2017), Hal 169

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga jenis analisa, yaitu: uji instrument penelitian; uji persyaratan analisis; dan analisis regresi linier berganda. Untuk dapat memudahkan penulis dalam melakukan uji statistik, maka penelitian ini menggunakan program SPSS 26 dan Smart PLS 3. Program SPSS 26 akan digunakan untuk mendapatkan hasil dari uji asumsi klasik dan uji F, sedangkan program Smart PLS 3 digunakan untuk menganalisis jalur dan mencari hasil uji T secara parsial.

1. Uji Instrumen Penelitian

Dalam uji instrument ini, terbagi atas dua yaitu uji reliabilitas dan uji validitas.

- a. *Uji Validitas Instrument*, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang akan digunakan sudah valid. Adapun uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2)(N \sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y
- N = jumlah responden
- $\sum x$ = jumlah skor per butir
- $\sum y$ = jumlah skor total
- $\sum xy$ = jumlah perkalian skor per butir
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor per butir
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dianggap valid jika koefisien korelasi

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

b. *Uji Reliabilitas Instrument*, uji ini dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan kembali terhadap pertanyaan yang sama. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha-Cronbach*, yaitu sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas
- n = banyaknya butir soal
- S_i^2 = varians skor soal ke-i
- S_t^2 = varians skor total

Nilai varians dihitung berdasarkan rumus $S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}$. Akan tetapi, dalam penerapannya nilai varians tersebut bias untuk menduga varians populasi, karena nilai varians populasi lebih besar dari varians sampel. Oleh sebab itu, agar tidak bias dalam menduga nilai varians populasi atau nilai varians sampel mendekati nilai varians populasi, maka n sebagai pembagi dalam rumus tersebut maka pembagi tersebut diubah menjadi $n - 1$. Sehingga rumus varians sampel tersebut menjadi $s^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$, dengan n adalah ukuran sampel, x_i adalah nilai ke-I dan \bar{x} adalah nilai rata-rata. Butir-butir pertanyaan dianggap reliabel apabila memenuhi syarat *koefisien alpha cronbach* $> r_{tabel}$.

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

Uji validitas dan reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22. Dalam menentukan apakah item valid atau tidak, maka dapat dilihat pada

corrected item total correlation. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid (r tabel = 0,361). Adapun reliabilitas suatu item dapat dilihat dari nilai *Cronbach alpha*. Jika *Cronbach alpha* lebih dari 0,60 maka item dikatakan reliabel, tetapi jika *Cronbach alpha* kurang dari 0,60 maka item dikatakan tidak reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X₁ Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah

| Item (Butir) | Variabel | <i>Corrected Item Total Correlation</i> | Nilai R Tabel | Ket. | <i>Cronbach Alpha</i> | Ket. |
|--------------|----------|---|---------------|-------------|-----------------------|----------|
| 1 | X1.1 | 0,767 | 0,3673 | Valid | 0,902 | Reliabel |
| 2 | X1.2 | 0,297 | 0,3673 | Tidak Valid | | |
| 3 | X1.3 | 0,636 | 0,3673 | Valid | | |
| 4 | X1.4 | 0,518 | 0,3673 | Valid | | |
| 5 | X1.5 | 0,739 | 0,3673 | Valid | | |
| 6 | X1.6 | 0,482 | 0,3673 | Valid | | |
| 7 | X1.7 | 0,477 | 0,3673 | Valid | | |
| 8 | X1.8 | 0,442 | 0,3673 | Valid | | |
| 9 | X1.9 | 0,557 | 0,3673 | Valid | | |
| 10 | X1.10 | 0,644 | 0,3673 | Valid | | |
| 11 | X1.11 | 0,756 | 0,3673 | Valid | | |
| 12 | X1.12 | 0,513 | 0,3673 | Valid | | |
| 13 | X1.13 | 0,508 | 0,3673 | Valid | | |
| 14 | X1.14 | 0,270 | 0,3673 | Tidak Valid | | |
| 15 | X1.15 | 1,000 | 0,3673 | Valid | | |

Tabel 3.4 di atas dapat diketahui bahwa dengan nilai R tabel 0,3673 maka didapatkan bahwa ada 2 butir item yang tidak valid yaitu nomor 2 dan 14, sedangkan yang lain valid. Dengan begitu item yang tidak valid akan dibuang. Adapun nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,902 maka hasilnya adalah reliabel.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X₂ Penempatan

| Item (Butir) | Variabel | <i>Corrected Item Total Correlation</i> | Nilai R Tabel | Ket. | <i>Cronbach Alpha</i> | Ket. |
|--------------|----------|---|---------------|-------------|-----------------------|----------|
| 1 | X3.1 | 0,575 | 0,3673 | Valid | 0,828 | Reliabel |
| 2 | X3.2 | 0,819 | 0,3673 | Valid | | |
| 3 | X3.3 | 0,706 | 0,3673 | Valid | | |
| 4 | X3.4 | 0,792 | 0,3673 | Valid | | |
| 5 | X3.5 | 0,631 | 0,3673 | Valid | | |
| 6 | X3.6 | 0,098 | 0,3673 | Tidak Valid | | |
| 7 | X3.7 | 0,703 | 0,3673 | Valid | | |
| 8 | X3.8 | 0,648 | 0,3673 | Valid | | |
| 9 | X3.9 | 0,356 | 0,3673 | Tidak Valid | | |
| 10 | X3.10 | 0,662 | 0,3673 | Valid | | |
| 11 | X3.11 | 0,528 | 0,3673 | Valid | | |
| 12 | X3.12 | 0,957 | 0,3673 | Valid | | |
| 13 | X3.13 | 0,447 | 0,3673 | Valid | | |
| 14 | X3.14 | 0,754 | 0,3673 | Valid | | |
| 15 | X3.15 | 0,347 | 0,3673 | Tidak Valid | | |

Tabel 3.5 di atas dapat diketahui bahwa dengan nilai R tabel 0,3673 maka didapatkan bahwa ada 3 butir item yang tidak valid yaitu nomor 6, 9, dan 14, sedangkan yang lain valid. Dengan begitu item yang tidak valid akan dibuang. Adapun nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,828 maka hasilnya adalah reliabel.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X₃ Kompensasi

| Item (Butir) | Variabel | <i>Corrected Item Total Correlation</i> | Nilai R Tabel | Ket. | <i>Cronbach Alpha</i> | Ket. |
|--------------|----------|---|---------------|-------|-----------------------|----------|
| 1 | X2.1 | 0,561 | 0,3673 | Valid | 0,759 | Reliabel |
| 2 | X2.2 | 0,555 | 0,3673 | Valid | | |
| 3 | X2.3 | 0,575 | 0,3673 | Valid | | |
| 4 | X2.4 | 0,690 | 0,3673 | Valid | | |
| 5 | X2.5 | 0,702 | 0,3673 | Valid | | |
| 6 | X2.6 | 0,470 | 0,3673 | Valid | | |
| 7 | X2.7 | 0,559 | 0,3673 | Valid | | |
| 8 | X2.8 | 0,553 | 0,3673 | Valid | | |
| 9 | X2.9 | 0,777 | 0,3673 | Valid | | |
| 10 | X2.10 | 0,662 | 0,3673 | Valid | | |

Tabel 3.6 di atas dapat diketahui bahwa dengan nilai R tabel 0,3673 maka didapatkan bahwa semua item valid. Dengan begitu item yang tidak valid akan dibuang. Adapun nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,759 maka hasilnya adalah reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X₄ Lingkungan Kerja

| Item (Butir) | Variabel | <i>Corrected Item Total Correlation</i> | Nilai R Tabel | Ket. | <i>Cronbach Alpha</i> | Ket. |
|--------------|----------|---|---------------|-------------|-----------------------|----------|
| 1 | X4.1 | 0,528 | 0,3673 | Valid | 0,804 | Reliabel |
| 2 | X4.2 | 0,786 | 0,3673 | Valid | | |
| 3 | X4.3 | 0,817 | 0,3673 | Valid | | |
| 4 | X4.4 | 0,134 | 0,3673 | Tidak Valid | | |
| 5 | X4.5 | 0,670 | 0,3673 | Valid | | |
| 6 | X4.6 | 0,694 | 0,3673 | Valid | | |
| 7 | X4.7 | 0,775 | 0,3673 | Valid | | |
| 8 | X4.8 | 0,664 | 0,3673 | Valid | | |
| 9 | X4.9 | 0,727 | 0,3673 | Valid | | |
| 10 | X4.10 | 0,594 | 0,3673 | Valid | | |
| 11 | X4.11 | 0,720 | 0,3673 | Valid | | |
| 12 | X4.12 | 0,700 | 0,3673 | Valid | | |
| 13 | X4.13 | 0,637 | 0,3673 | Valid | | |
| 14 | X4.14 | 0,134 | 0,3673 | Tidak Valid | | |
| 15 | X4.15 | 0,120 | 0,3673 | Tidak Valid | | |

Tabel 3.7 di atas dapat diketahui bahwa dengan nilai R tabel 0,3673 maka didapatkan bahwa ada 3 butir item yang tidak valid yaitu nomor 4, 14, dan 15, sedangkan yang lain valid. Dengan begitu item yang tidak valid akan dibuang. Adapun nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,804 maka hasilnya adalah reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Y Kepuasan Kerja

| Item (Butir) | Variabel | <i>Corrected Item Total Correlation</i> | Nilai R Tabel | Ket. | <i>Cronbach Alpha</i> | Ket. |
|--------------|----------|---|---------------|-------------|-----------------------|----------|
| 1 | Y.1 | 0,864 | 0,3673 | Valid | 0,902 | Reliabel |
| 2 | Y.2 | 0,845 | 0,3673 | Valid | | |
| 3 | Y.3 | 0,917 | 0,3673 | Valid | | |
| 4 | Y.4 | 0,433 | 0,3673 | Valid | | |
| 5 | Y.5 | 0,152 | 0,3673 | Tidak Valid | | |
| 6 | Y.6 | 0,774 | 0,3673 | Valid | | |
| 7 | Y.7 | 0,730 | 0,3673 | Valid | | |
| 8 | Y.8 | 0,789 | 0,3673 | Valid | | |
| 9 | Y.9 | 0,504 | 0,3673 | Valid | | |

| | | | | | | |
|----|------|-------|--------|-------------|--|--|
| 10 | Y.10 | 0,044 | 0,3673 | Tidak Valid | | |
| 11 | Y.11 | 0,679 | 0,3673 | Valid | | |
| 12 | Y.12 | 0,757 | 0,3673 | Valid | | |
| 13 | Y.13 | 0,787 | 0,3673 | Valid | | |
| 14 | Y.14 | 0,686 | 0,3673 | Valid | | |
| 15 | Y.15 | 0,287 | 0,3673 | Tidak Valid | | |
| 16 | Y.16 | 0,551 | 0,3673 | Valid | | |
| 17 | Y.17 | 0,656 | 0,3673 | Valid | | |
| 18 | Y.18 | 0,702 | 0,3673 | Valid | | |
| 19 | Y.19 | 0,217 | 0,3673 | Tidak Valid | | |
| 20 | Y.20 | 0,572 | 0,3673 | Valid | | |
| 21 | Y.21 | 0,759 | 0,3673 | Valid | | |
| 22 | Y.22 | 0,678 | 0,3673 | Valid | | |
| 23 | Y.23 | 0,801 | 0,3673 | Valid | | |
| 24 | Y.24 | 0,580 | 0,3673 | Valid | | |
| 25 | Y.25 | 0,123 | 0,3673 | Tidak Valid | | |

Tabel 3.8 di atas dapat diketahui bahwa dengan nilai R tabel 0,3673 maka didapatkan bahwa ada 5 butir item yang tidak valid yaitu nomor 5, 10, 15, 29, dan 25, sedangkan yang lain valid. Dengan begitu item yang tidak valid akan dibuang. Adapun nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,902 maka hasilnya adalah reliabel.

2. Uji Persyaratan Analisi

Untuk mengidentifikasi pemenuhan asumsi klasik, maka penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi.

- a. *Uji Normalitas*, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai rasio *skewness* dan rasio *kurtosis* berada diantara -2 sampai dengan 2 . Pada program SPSS 26 data berdistribusi normal diidentifikasi dari gambar histogram dengan grafik normal dan gambar *P-Plot* data mengikuti garis normal, *peacked* atau *non peacked*, maka distribusi data model regresi tersebut dapat dikatakan normal. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* sebagai

metode alternatif untuk dapat meyakinkan hasil analisa gambar yang dihasilkan oleh histogram dan *P-Plot*.

- b. *Uji Multikolinieritas*, uji ini digunakan untuk melihat apakah antar variabel bebas menunjukkan korelasi yang kuat dalam sebuah model regresi berganda. Uji ini dapat dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) yang diperoleh dengan menggunakan rumus $VIF = \frac{1}{tolerance}$ dengan batas *tolerance value* 0,10 atau nilai VIF sama dengan 10. Jika $VIF > 10$ dan *tolerance value* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas yang tinggi antar variabel bebas. Jika $VIF < 10$ dan *tolerance value* $> 0,10$, maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini. Regresi yang baik apabila memiliki nilai VIF sekitar 1 dan memiliki *tolerance value*-nya mendekati 1.
- c. *Uji Heteroskedastisitas*, uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residu pengamatan yang satu ke residu pengamatan yang lain. Jika timbul ketidaksamaan maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang memenuhi syarat dalam uji ini haruslah terdapat kesamaan varians dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain atau disebut dengan homoskedastisitas. Dengan kata lain, regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Scatter Plot*. Metode *Scatter Plot* dilakukan dengan cara mendiagnosa diagram residual plot. Residual plot dibandingkan dengan hasil prediksi. Untuk ini, jika titik-titik sebar membentuk pola tertentu dan teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah

terjadi Heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Alternatif metode yang dapat digunakan untuk lebih meyakinkan dapat menggunakan metode *Glejser*.

3. Uji Hipotesis dengan Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan analisis jalur dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 26 dan SmartPLS 3. Analisis regresi berganda dan analisis jalur dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut.

- a. Apakah terdapat pengaruh positif variabel bebas terhadap variabel terikatnya?
- b. Berapa persen pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya?
- c. Jika variabel bebas naik satu satuan, berapa besar kenaikan variabel terikatnya?

Untuk menjawab pertanyaan pada poin a dapat menggunakan analisis regresi berganda ataupun analisis jalur, untuk menjawab pertanyaan pada poin b digunakan analisis jalur, sedangkan pertanyaan pada poin c digunakan analisis regresi berganda. Adapun persamaan analisis regresi berganda dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Y = Kepuasan Kerja

X_1 = keterampilan manajerial kepala madrasah

X_2 = Penempatan

X_3 = Kompensasi

X_4 = Lingkungan Kerja

a = konstansa regresi

$b_1 b_2 b_3 b_4$ = koefisien regresi dari X_1, X_2, X_3, X_4

Sedangkan analisis jalur menggunakan pemodelan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya yang disajikan dalam bentuk diagram bagan. Dalam pengujian analisis regresi berganda menggunakan uji F dan uji-t.

Lebih lanjut, uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh ke tiga variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Terdapat dua cara sebagai dasar pengambilan keputusan untuk uji F, yaitu membandingkan nilai signifikansi atau nilai *probability output* ANOVA dan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Untuk menentukan nilai F tabel dapat menggunakan rumus $F_{tabel} = F(k; n-k)$, dengan k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah banyaknya sampel penelitian.

- a. Berdasarkan nilai signifikansi dari *output* ANOVA, pengambilan keputusan didasarkan pada:
 - 1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima. Artinya kemampuan manajerial kepala madrasah, kompensasi, penempatan dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Kerja guru.
 - 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Artinya kemampuan manajerial kepala madrasah, kompensasi, penempatan dan lingkungan kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Kerja guru.

b. Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dan F tabel, pengambilan keputusan didasarkan pada:

- 1) Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis diterima. Artinya kemampuan manajerial kepala madrasah, kompensasi, penempatan dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja guru.
- 2) Jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, maka hipotesis ditolak. Artinya kemampuan manajerial kepala madrasah, kompensasi, penempatan dan lingkungan kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Kerja guru.

Sedangkan uji-t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara parsial dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Sama halnya dengan uji F, uji-t juga terdapat dua cara sebagai dasar pengambilan keputusan, yaitu membandingkan nilai signifikansi atau nilai *probability output coefficients*^a dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai t tabel dapat menggunakan rumus $t \text{ tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$, dengan α sebagai tingkat signifikansi, yaitu 0,05; n adalah banyaknya sampel; dan k adalah jumlah variabel bebas. Adapun uji t digunakan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi dari *output coefficients*^a, pengambilan keputusan didasarkan pada:
- 1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima. Artinya kemampuan manajerial kepala madrasah, kompensasi, penempatan dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kepuasan Kerja guru.
 - 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Artinya kemampuan manajerial kepala madrasah, kompensasi, penempatan dan lingkungan kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja guru.
- b. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel, pengambilan keputusan didasarkan pada:
- 1) Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis diterima. Artinya kemampuan manajerial kepala madrasah, kompensasi, penempatan dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kepuasan Kerja guru.
 - 2) Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka hipotesis ditolak. Artinya kemampuan manajerial kepala madrasah, kompensasi, penempatan dan lingkungan kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kepuasan Kerja guru.